

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam kehidupan manusia yang merupakan suatu kegiatan, usaha yang direncanakan maupun tidak di rencanakan usaha dan kegiatan tersebut mengarah kepada kegiatan mempengaruhi, memberi contoh, dorongan bimbingan dan latihan kepada orang dalam merubah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bila hal ini dapat di wujudkan maka akan terlihat sosok manusia yang senantiasa bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan nyata dengan perhitungan-perhitungan menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Manusia selalu menggunakan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Paling tidak konsep hitung dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian harus dikuasai dengan sempurna. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung pembagian.

Kesulitan Belajar merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris *learning disability*. *Learning* artinya belajar, dan *disability* artinya ketidakmampuan, sehingga bisa dikatakan ketidakmampuan belajar. Lerner (dalam Mulyono Abdurrahman 2012:213) mengemukakan bahwa “Kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak berkesulitan belajar matematika adalah

kekurangan pemahaman tentang (1) simbol, (2) nilai tempat, (3) perhitungan, (4) penggunaan proses yang keliru, dan (5) tulisan yang tidak terbaca”.

Guru harus mencari solusi pemecahan masalah kesulitan belajar yang dialami siswa, karena guru yang paling banyak berinteraksi dengan siswa dan mengamati kesulitan belajar yang dialami siswa sehari-hari didalam kegiatan pembelajaran. Langkah awal yang harus diketahui adalah memahami kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah kesulitan belajar tersebut untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi lagi di waktu yang akan datang. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, guru dapat dengan mudah mencari solusi yang tepat, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar antara lain adalah, faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya kelainan pada sistem saraf. Sedangkan penyebab utama masalah belajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
75	≥ 75	8 Orang	39,13 %
	< 75	12 Orang	60,86%
Jumlah		20 Orang	100 %

Sumber : SD Negeri 101926 Lubuk Pakam

Berdasarkan data nilai Ujian Matematika kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam, terlihat hasil belajar matematika masih rendah. Dari 20 siswa, hanya 8 siswa (39,13%) anak yang memperoleh ketuntasan hasil belajar, sedangkan 12 siswa (60,86%) hasil belajar matematikanya masih belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam masih tergolong rendah atau belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari

wali kelas yang mengajar di kelas IV dan juga sekaligus guru matematika di ketahui kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi pembagian bilangan bulat Tahun Ajaran 2019/2020 masih belum maksimal.

Peneliti melihat bahwa kesulitan dan faktor penyebab kesulitan belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam, sangat penting untuk diteliti. Kesulitan belajar Matematika harus segera diatasi, karena jika kesulitan ini berlanjut, siswa akan mengalami banyak kesulitan pada materi-materi selanjutnya, dan membuat siswa takut dan tidak suka dengan pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul: **Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. Proses pembelajaran matematika di kelas masih kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan diatas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, niat, dan pengetahuan maka peneliti membatasi masalah yaitu Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam dalam mata pelajaran Matematika?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam?
3. Bagaimanakah solusi untuk mengurangi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SDN egeri 101926 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam
3. Menganalisis solusi untuk mengatasi kesulitan belajarsiswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101926 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Informasi mengenai factor penyebab kesulitan siswa dalam mata pelajaran Matematika, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan dan kesalahan yang dilakukan siswa.
2. Bagi Siswa: Membantu mengurangi kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam mata pelajaran Matematika .
3. Bagi Sekolah: Hasil Penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas dalam mata pelajaran Matematika dan di SD lain yang memiliki kasus yang sama.

4. Bagi Peneliti: Memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Matematika, sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar, untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

